

## Bupati Melepas Kontingen Penas KTNA

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melepas kontingen Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) untuk mengikuti Pekan Nasional (Penas) XVI Tahun 2023 yang diselenggarakan di Padang Sumatera Barat yang akan berlangsung pada 10 sd 15 Juni 2023 di ruang Handayani, beberapa hari lalu.



KR-Endar Widodo

Peserta Penas KTNA bersama Bupati Gunungkidul.

Hadir dalam kesempatan tersebut Asisten I Drs. Agus Hartadi, MSi, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Rismiyadi SP MSi, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Wibawanti Wulandari SP. Kontingen KTNA dipimpin ketuanya Alip S diikuti ketua2 Gapoktan dari 144 Gapoktan kalurahan. "Dalam forum Penas nanti diharapkan mendapatkan pengetahuan baru untuk memajukan bidang

pertanian," kata Bupati Sunaryanta dalam sambutannya.

Ka DPP Rismiyadi melaporkan KTNA yang berangkat ke Padang merupakan petani pilihan dan berkemampuan yang bisa membawa nama baik daerah, antara lain pemuda tani, sebagai ambasadur atau duta petani milenial, penggerak pertanian modern dan tokoh tokoh petani lainnya.

Bupati Gunungkidul

mengatakan, pemerintah daerah sangat memperhatikan pada petani dan mengucapkan terimakasih atau perjuangan pada petani dalam usahanya meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu kontingen KTNA Gunungkidul bisa diberangkatkan paling banyak diantara daerah lainnya di DIY. Dalam kesempatan tersebut bupati juga menyerahkan penghargaan kepada para Gakpotan. (Ewi)

## GUNUNGKIDUL EXPO 2023

# UMKM Raup Transaksi Rp 1,1 Miliar

WONOSARI (KR) - Penyelenggaraan Gunungkidul Expo di Taman Budaya Gunungkidul (TBG) dilaksanakan Dinas Perdagangan mencatat nilai transaksi Rp 1,1 miliar. Selain menjadi rangkaian peringatan Hari Jadi ke-192 Kabupaten Gunungkidul, pameran tersebut menjadi ajang untuk pameran potensi.



KR-Bambang Purwanto

Bupati dan Forkopimda hadir di Gunungkidul Expo.

Sekretaris Dinas Perdagangan Gunungkidul, Yuniarti Ekoningsih mengatakan, penyelenggaraan Gunungkidul Expo berhasil dengan baik. Selama lima hari penyelenggaraan dipadati pengunjung. "Selama pameran berlangsung juga disajikan pentas musik," katanya, Jumat (2/6).

Untuk peserta Gunungkidul Expo tahun ini diikuti sebanyak 100 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jumlah perputaran

uang yang masuk mencapai Rp 1.152.754.000, dan terbanyak dilakukan secara tunai yang jumlahnya mencapai Rp 1.135.393.500. Sedangkan transaksi non tunai mencapai sebanyak 17.369.500.

Meningkatnya jumlah pengunjung maupun peserta Gunungkidul Expo tahun ini karena digelar dalam rangka Hari Jadi ke-192. Selain kegiatan pameran juga dilangsungkan berbagai kegiatan dan karnaval.

"Dibanding kegiatan tahun lalu saat ini lebih meriah dan setiap even banyak dihadiri pengunjung," ujarnya.

Kepala Dinas Perdagangan Gunungkidul, Kelik Yumiantoro menambahkan bahwa acara expo tidak hanya menjadi rang-

kaian hari jadi Gunungkidul, namun juga sebagai sarana pameran potensi daerah hingga sampai tingkat kalurahan.

Peserta pameran didominasi oleh produk UMKM yang bergerak di bidang kerajinan dan olahan makanan. (Bmp)

## KOMISI IV MINTA DISDIKPOR

# Lakukan Kajian Ruang Belajar

NANGGULAN (KR) - Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo ketika melakukan monitoring Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 1 Nanggulan beberapa hari lalu mendapatkan keluhan dari kepala sekolah dan guru terkait keberadaan ruang kelas atau ruang belajar di dua tempat yaitu di barat jalan besar dan di timur.

Komisi IV minta Pemkab atau Dinas Dikpora agar melakukan kajian apakah menggunakan jembatan layang menghubungkan sisi barat ke sisi timur, atau dijadikan satu.

Hal itu dikatakan Muhtarom Asrori SH Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Kulonprogo. "Jalan yang membatasi adalah jalan provinsi Nanggulan - Sentolo yang lalu lintasnya sangat padat, ini akan sangat berisiko bagi siswa maupun guru. Apalagi guru yang harus mengajar di sebelah barat maupun timur jalan," ujarnya, Jumat (2/6).

Apalagi, lanjut Muhtarom, nanti jalan tersebut dilebarkan, karena jalan itu adalah jalan utama dari utara yang akan ke Bandara YIA. Ini perlu kajian yg mendalam dan serius sehingga tidak akan menimbulkan masalah di kemudian hari.

"Bila ini tidak segera dilakukan kajian, maka apakah menunggu ketika jalan tersebut sudah sangat padat dan ramai sekali, padahal saat ini bila jam sibuk saja sudah sangat ramai dan berbahaya," ujarnya.

Ditambahkan Muhtarom, Komisi IV memandang bahwa ini persoalan yang sangat serius dan segera ada tindakan yang dilakukan oleh Pemkab. "Jadi tidak hanya usulan sekolah ke Disdikpora, tapi Pemkab juga harus punya visi misi yang sama bahwa itu harus menjadi prioritas, kalau tidak seperti itu tidak akan bisa berjalan," pungkasnya.

(Wid)

## Kalurahan Wates Maju Lomba Tingkat DIY

WATES (KR) - Kalurahan Wates mewakili Kabupaten Kulonprogo maju ke Lomba Kalurahan dan Kelurahan Tingkat DIY Tahun 2023. Setelah melalui tahapan penilaian administrasi, selanjutnya lomba memasuki tahapan klarifikasi lapangan yang dilakukan tim dari Pemda DIY di Balai Kelurahan Wates, Rabu (31/5).

Kepala Biro Bina Pembedayaan Masyarakat Pemda DIY, Dr Sukanto SH MH selaku pimpinan tim penilai mengatakan lomba bertujuan melakukan pembinaan dan pengawasan kalurahan/ kelurahan di DIY.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti (tengah depan) bersama Tim Penilai Lomba Kalurahan.

"Lomba ini juga memberikan motivasi kepada semua peserta untuk selalu meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan pembangunan di kalurahan dan kalurahan," kata Sukanto. Selain itu kegiatan tersebut juga sebagai media

mencari pusat pembelajaran, pengkajian dan pengembangan bagi kalurahan/ kalurahan lain di DIY maupun dari luar DIY.

"Lomba ini juga untuk mencari laboratorium site sebagai tempat studi banding baik bagi kalurahan

dan kalurahan di tingkat DIY maupun kalurahan atau desa di provinsi lain," jelasnya.

Sementara itu Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, Kelurahan Wates merupakan satu-satunya kalurahan di Kabupaten Kulonprogo yang tumbuh menjadi kalurahan mandiri dengan dukungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan swadaya masyarakat. Untuk itu dirinya berharap Kelurahan Wates mampu mempersiapkan dan menyajikan bahan penilaian lapangan yang terbaik. (Rul)

## Kesempatan Perempuan Berkiprah di Parlemen



KR-Widiastuti

Sosialisasi pendidikan politik bagi tokoh perempuan.

WATES (KR) - Dewasa ini kehadiran perempuan di ruang politik semakin mendapat tempat, dan partisipasi perempuan secara khusus pada bidang politik telah mendapatkan perhatian khusus oleh negara, dengan diterbitkannya UU Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilu, mensyaratkan partai politik peserta pemilu dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30 persen dalam mengajukan calon anggota legislatif.

"Hal ini berarti kesempatan perempuan berkibrah di parlemen juga besar. Tidak

ada perbedaan di mata hukum dan pemerintahan. Tetapi secara realita politik bagi perempuan masih belum memenuhi kuota 30 persen perempuan," kata Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT dalam sambutan tertulis yang dibacakan Staf Ahli Bupati Bidang Hukum Politik dan Pemerintahan Setda Kulonprogo Drs Untung Waluya dalam sosialisasi 'Pendidikan Politik bagi Tokoh Perempuan', Rabu (31/5).

Sosialisasi yang diikuti organisasi perempuan yang tergabung dalam Gabungan

Organisasi Wanita (GOW) Kulonprogo ini diadakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) setempat dengan menghadirkan narasumber Ketua Bawaslu Ria Harlinawati SIP MA dan Hidayatut Thoyyibah SAG Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Memilih Partisipasi Masyarakat dan SDM pada KPU Kulonprogo.

Angka partisipasi di parlemen merupakan salah satu variabel pembentuk Indeks Pemberdayaan Gender. Variabel lainnya adalah perempuan sebagai tenaga profesional dan sumbangan pendapatan perempuan.

"Untuk Indeks Pemberdayaan Gender Tahun 2021, Kulonprogo masih menempati posisi ke-4 se-DIY yaitu 71,41 masih di bawah angka nasional (76,26). Indeks pemberdayaan gender ini merupakan indikator keadilan dan kesetaraan gender di bidang politik dan ekonomi," ujar Dwipanti Indriyanti.

(Wid)

## BUMKALMA MITRA LESTARI PANGGANG Atasi Kemiskinan, Gelontorkan Dansos Rp 154 Juta

WONOSARI (KR) - Membantu mengatasi kemiskinan, BUMKALMA Mitra Lestari Panggang menyampaikan dana sosial (Dansos) Rp 154.840.000. Menyasar 6 kalurahan dengan program pemberdayaan masyarakat. Bantuan tersebut diserahkan dalam acara Gebyar BUMKALMA Mitra Lestari di Lapangan Giriharjo, Panggang, Kamis (1/2). "Program ini merupakan agenda rutin sebagai salah satu program memberikan kontribusi kepada warga masyarakat dalam bentuk doorprize maupun dana sosial. Gebyar BUMKALMA ke-4 dikemas dengan jalan sehat dan senam massal," kata Direktur Bumkalma Mitra Lestari Panggang LKD Imam Bukhori.



KR-Istimewa

Simbolis penyerahan dana sosial.

Kalurahan Pengendalian Penduduk dan KB Gunungkidul Subiantoro, Kapolsek AKP Anang Prastawa, Panewu Panggang, Forkopimka lurah se Panggang dan 1.500 peserta senam dan jalan sehat. Hadiah sepeda motor dimenangkan Wahyu Wasaba Budi Margana warga Prahur, Girimulyo, Panggang. Panitia juga mengundi hadiah kulkas, mesin cuci, tv digital dan berbagai doorprice menarik lain. Jalan sehat dimeriahkan hi-

buran musik bazaar UMKM. Jumlah kelompok BUMKALMA Mitra Lestari kini sebanyak 214 dan pemanfaatan 1.391 warga. Gebyar BUMKALMA menelan biaya Rp 64 juta dari anggaran biaya surplus 2022. Subiantoro mengungkapkan, pengurus harus tetap komitmen mengelola uang masyarakat. Kegiatan yang sudah baik untuk tetap dipertahankan dan harus lebih berkembang saat UPK dulu. (Ded)

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.